

# Kajian ayat-ayat tarbawi dalam al-qur'an sebagai sumber teoritis dan praktis pengembangan ilmu pendidikan islam : Konsep dasar, prinsip-prinsip, penerapan ilmu pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari, kesimpulan dan implikasi pendidikan islam berdasarkan ayat-ayat tarbawi

**Khoirun Nisak**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;  
e-mail240101110086@student.uin-malang.ac.id

**Kata Kunci:**

Pendidikan islam,tafsir tarbawi, nilai-nilai islam, pengembangan karakter, implementasi sosial

**Keywords:**

Islamic education, tarbawi interpretation, islamic values, character development, social implementation

## ABSTRAK

Makalah ini mengkaji secara mendalam konsep fundamental dan penerapan ilmu pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta akal manusia sebagai perangkat reflektif yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Pendidikan Islam bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter dan akhlak yang mulia, yang merupakan inti dari tujuan pendidikan menurut perspektif Islam. Kajian ini menyoroti prinsip-prinsip utama pendidikan Islam yang mencakup tujuan, kurikulum, metode, peran pendidik, peserta didik, hubungan antara guru dan murid, lingkungan belajar, serta sistem evaluasi yang berlandaskan

pada nilai-nilai syariat. Selain itu, makalah ini juga menyoroti peran pendidikan Islam dalam konteks kehidupan nyata, khususnya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam keluarga, nilai-nilai seperti kasih sayang, kesabaran, ketaatan, dan musyawarah menjadi landasan dalam membina hubungan yang harmonis. Sementara itu, dalam masyarakat, penerapan nilai-nilai toleransi, gotong royong, keadilan, dan persaudaraan menjadi kunci terciptanya kehidupan sosial yang rukun dan berkeadaban. Dengan pendekatan tafsir tarbawi, makalah ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan umat manusia secara holistik.

## ABSTRACT

This paper thoroughly examines the fundamental concepts and practical applications of Islamic education derived from the Qur'an, Hadith, and human intellect as a reflective tool granted by Allah SWT. Islamic education is not merely a process of knowledge transfer but also a process of character formation and moral development, which are considered the essence of education in the Islamic worldview. This study highlights the core principles of Islamic education, including objectives, curriculum, methods, the role of educators, students, teacher-student interaction, the learning environment, and evaluation systems based on Islamic values. Moreover, this paper emphasizes the practical implementation of Islamic education in everyday life, particularly within the family and society. In the family context, values such as compassion, patience, obedience, and consultation (shura) serve as the foundation for building harmonious relationships. In the broader social context, the application of values like tolerance, mutual cooperation, justice, and brotherhood is crucial for fostering a peaceful and civilized society. Using the *tafsir tarbawi* approach, this paper provides both theoretical and practical contributions to the



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

development of an Islamic education system that is relevant to contemporary challenges and the holistic needs of humanity.

---

## Pendahuluan

Dalam Islam, pendidikan bukan sekadar proses intelektual semata, melainkan merupakan bagian dari ibadah dan sarana pembentukan kepribadian manusia seutuhnya. Secara umum kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran, sedangkan mutu proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain, yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pendidikan agama merupakan sendi pendidikan dalam pembentukan akhlak peserta didik untuk menjadi insan kamil. Nilai-nilai pendidikan Islam bersumber dari wahyu Allah SWT yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW.

Ayat-ayat yang memuat prinsip, metode, serta tujuan pendidikan dikenal sebagai *ayat-ayat tarbawi*. Ayat-ayat ini memberikan panduan menyeluruh bagi pengembangan konsep dan praktik pendidikan Islam yang aplikatif dan relevan sepanjang masa. Pembahasan dalam bagian ini akan menguraikan dua aspek utama: pertama, mengenai konsep dasar dan prinsip-prinsip pendidikan Islam sebagaimana digali dari ayat-ayat Al-Qur'an dan diperkuat oleh hadis; dan kedua, penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup keluarga maupun masyarakat. Kajian ini bertujuan menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk spiritual, tetapi juga sebagai referensi ilmiah dan praktis dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam.

### Sub Pendahuluan

Secara umum, pendidikan Islam memiliki kedudukan strategis dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Masyarakat modern menaruh harapan besar terhadap kemajuan pendidikan Islam, tidak hanya dari segi kuantitas, tetapi juga kualitasnya. Harapan tersebut mendorong perlunya pengkajian terhadap sumber-sumber utama ajaran Islam yang berkaitan langsung dengan pendidikan, terutama Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memuat berbagai ayat yang mengandung nilai-nilai pendidikan, yang dikenal sebagai ayat-ayat tarbawi.

Ayat-ayat ini memberikan landasan teologis dan epistemologis bahwa Allah SWT adalah pendidik sejati bagi seluruh makhluk-Nya. Dalam pandangan Islam, manusia diposisikan sebagai peserta didik yang memiliki tanggung jawab untuk menggali, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kajian terhadap ayat-ayat tarbawi sangat penting untuk merumuskan teori dan praktik pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam, adalah pendidikan mengenai Aqidah, Syariat, dan Tasawuf. Pendidikan dalam Islam bukan hanya bersifat teoritis, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan kepribadian peserta didik melalui penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## Pembahasan

### Konsep dasar Ilmu Pendidikan Islam

Konsep fundamental pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an yang mengidentifikasi manusia sebagai subjek, menentukan materi dan metode, menggaris bawahi nilai dan manfaat, serta mewajibkan mencari ilmu. Hadist Nabi Muhammad SAW juga memperkuat konsep ini dengan memerintahkan penyelenggaraan pendidikan dan menjelaskan keutamaan mengajarkan ilmu. Landasan filosofis pendidikan Islam menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak yang luhur, yang dianggap sebagai esensi pendidikan. Dalam konteks yuridis formal, khususnya di Indonesia, pendidikan Islam memiliki pelindungan hukum yang jelas. Persefektif psikolog melihat pendidikan sebagai kebutuhan mendasar bagi kemajuan umat manusia. Sedangkan dalam sudut pandang sosiologi, pendidikan Islam dipahami sebagai interaksi dinamis antar individu atau generasi yang berpotensi untuk mengembangkan diri.

Islam merupakan kumpulan teori pendidikan yang bersumber dari ajaran Islam. Ilmu pendidikan Islam dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an, Hadits, dan akal. Sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, Islam memiliki pedoman utama berupa Al-Qur'an, Hadits, dan akal manusia. Oleh karena itu, ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang berlandaskan pada ketiga sumber tersebut. Secara filosofis, hakikat pendidikan adalah proses penguasaan pengetahuan yang luas, diikuti dengan kajian yang mendalam serta penerapan dan pengujian ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam dinamika dunia pendidikan di Indonesia, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah penganut agama Islam, dan hal ini juga berlaku di tingkat internasional. Islam sangat memperhatikan aspek pendidikan, yang terlihat sejak masa Nabi Muhammad SAW hingga sekarang.

Pendidikan Islam telah mengalami perkembangan yang signifikan dari waktu ke waktu. Secara umum, pendidikan Islam yaitu usaha yang terencana dan sadar dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, merasapi, dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta mengajarkan pentingnya saling menghormati antar pemeluk agama, untuk mewujudkan kerukunan dan persatuan bangsa. Pendidikan dasar dalam Islam dimulai dengan wahyu pertama yang Allah turunkan dalam Surah Al-'Alaq (96:1-5), yang memerintahkan umat manusia untuk membaca dan menyadari bahwa Rabb yang mulia mengajarkan manusia apa yang sebelumnya tidak diketahui melalui wahyu-Nya. Kemudian, manusia pertama yang diajarkan ilmu pengetahuan adalah Nabi Adam, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah (2:31).

### Prinsip-Prinsip Ilmu Pendidikan Islam

Prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam pada dasarnya mencerminkan seluruh unsur yang terdapat dalam sistem pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan berperan sebagai sarana bagi manusia untuk mempertahankan eksistensinya, baik secara individu maupun dalam konteks sosial. Prinsip-prinsip yang menjadi dasar pendidikan Islam sejalan dengan unsur-unsur yang membentuknya, di antaranya:

## 1. Tujuan

Tujuan merupakan salah satu elemen fundamental dalam proses pendidikan, karena dengan adanya tujuan, arah dan orientasi pendidikan menjadi lebih jelas dan terarah. Tujuan yang jelas akan memudahkan dalam merumuskan metode dan materi yang akan diajarkan.

## 2. Kurikulum

Kurikulum adalah komponen operasional pendidikan yang terdiri dari kumpulan materi-materi pendidikan yang tersusun secara sistematis, dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan tersebut.

## 3. Metode

Metode memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyampaian ilmu kepada peserta didik. Al-Qur'an dan Sunnah, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan berbagai petunjuk dan prinsip yang dapat dijadikan pedoman dalam merumuskan metode pendidikan. Ini menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan penerapan metode dalam proses pengajaran.

## 4. Pendidik

Pendidik adalah salah satu subjek penting dalam dunia pendidikan. Dalam pandangan Islam, pendidik dikenal dengan berbagai sebutan, seperti Al-Mu'allim (guru), Al-Mudarris (pengajar), Al-Muaddib (pendidik), dan Al-Walid (orang tua). Agar dapat menjalankan peranannya dengan efektif, seorang pendidik dalam Islam harus memenuhi beberapa syarat tertentu. Dalam pandangan Islam, syarat-syarat pendidik yang baik meliputi:

- a. Memiliki kedewasaan
- b. Mengidentifikasi dengan norma-norma yang ada
- c. Mengidentifikasi dengan anak didik
- d. Memiliki keterampilan (skill)
- e. Memiliki sikap (attitude) yang baik
- f. Memiliki wibawa
- g. Menjadi teladan bagi murid
- h. Memiliki sifat pemaaf
- i. Memiliki kasih sayang
- j. Jujur dalam menyampaikan ilmu
- k. Bersikap adil dalam segala hal

## 5. Anak Didik

Seorang pendidik perlu memperhatikan perkembangan peserta didiknya, karena pendidikan merupakan proses pembinaan serta pengembangan potensi fitrah yang telah Allah SWT anugerahkan kepada mereka.

## 6. Interaksi Murid dan Guru

Dalam pendidikan Islam, hubungan antara murid dan guru lebih ditekankan pada bimbingan daripada pengajaran yang bersifat otoritatif. Guru tidak seharusnya dianggap sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi lebih sebagai pembimbing bagi perkembangan murid.

## 7. Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan mencakup keadaan, suasana, atau lembaga yang ada di sekitar murid dan memiliki dampak pada perkembangan pribadi mereka. Faktor lingkungan ini sangat berperan dalam membentuk karakter dan cara berpikir peserta didik.

## 8. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian untuk mengukur sejauh mana pencapaian dalam dunia pendidikan. Dalam pendidikan Islam, evaluasi dilakukan berdasarkan standar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan itu, kita dapat mengukur keberhasilan dan efektifitas upaya pendidikan dalam mencapai hasil yang diinginkan.

### **Penerapan Ilmu Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari**

#### **Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Keluarga**

Penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang harmonis, saling mendukung, dan penuh kasih sayang. Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini adalah beberapa nilai Islam yang diterapkan dalam keluarga, beserta dampak positifnya:

##### **a. Nilai Kasih Sayang**

Kasih sayang merupakan nilai dasar dalam Islam yang diterapkan dalam kehidupan keluarga. Penerapan nilai ini berkontribusi pada:

###### **1) Membangun Hubungan yang Harmonis**

Kasih sayang antara anggota keluarga meningkatkan rasa cinta, saling menghormati, dan saling menghargai. Hal ini menciptakan atmosfer keluarga yang penuh kebahagiaan dan kedamaian.

###### **2) Meningkatkan Rasa Aman dan Nyaman**

Dengan adanya kasih sayang, setiap anggota keluarga merasa diterima dan dicintai. Ini memberikan rasa aman dan nyaman yang sangat penting untuk perkembangan emosi anak-anak.

###### **3) Meningkatkan Ketahanan Keluarga**

Kasih sayang memperkuat ikatan keluarga, sehingga ketika menghadapi berbagai permasalahan atau tantangan hidup, keluarga dapat bersama-sama menghadapinya dengan penuh kebersamaan dan dukungan.

##### **b. Nilai Kesabaran**

Kesabaran adalah salah satu ajaran penting dalam Islam yang dapat diterapkan dalam keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa kesabaran membawa manfaat besar, seperti:

- 1) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi  
Kesabaran mengajarkan anggota keluarga untuk menghadapi perbedaan pendapat dengan tenang. Hal ini mendorong komunikasi yang lebih terbuka dan konstruktif.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Mendidik Anak  
Kesabaran membantu orang tua dalam mendidik anak-anak dengan cara yang penuh kasih sayang dan bijaksana, tanpa kekerasan. Ini membentuk karakter anak yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan Keharmonisan Rumah Tangga  
Pasangan suami istri yang menerapkan kesabaran dapat lebih mudah menyelesaikan permasalahan rumah tangga dengan cara yang lebih tenang, tanpa pertengkaran yang berlarut-larut.

**c. Nilai Ketaatan**

Dalam Islam, ketaatan kepada orang tua dan aturan agama sangat ditekankan. Nilai ini memiliki banyak dampak positif, seperti:

- 1) Membangun Disiplin dan Keteraturan  
Anak-anak yang diajarkan untuk taat pada aturan keluarga dan norma-norma agama belajar untuk hidup teratur dan disiplin.
- 2) Membangun Rasa Hormat  
Ketaatan mengajarkan anak-anak untuk menghormati orang tua dan orang lain, serta menghargai nilai-nilai moral dan agama.
- 3) Memperkuat Nilai-Nilai Moral  
Melalui ketaatan, nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan dapat tumbuh dan berkembang dalam diri anak-anak.

**d. Nilai Musyawarah**

Musyawarah merupakan cara Islam untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Dalam keluarga, musyawarah memberi banyak manfaat:

- 1) Meningkatkan Partisipasi dan Rasa Tanggung Jawab  
Dengan melibatkan semua anggota keluarga dalam pengambilan keputusan, musyawarah meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap keputusan yang diambil.
- 2) Kualitas Keputusan  
Musyawarah memungkinkan setiap anggota keluarga untuk menyampaikan pendapatnya, sehingga keputusan yang diambil lebih bijaksana dan dapat diterima oleh semua pihak.
- 3) Meningkatkan Rasa Persatuan dan Kesatuan  
Musyawarah memperkuat rasa persatuan dalam keluarga, karena semua anggota terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

**Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Masyarakat**

Dalam masyarakat, penerapan nilai-nilai Islam seperti toleransi, gotong royong, keadilan, dan persaudaraan sangat penting untuk menciptakan keharmonisan dan kemajuan. Berikut adalah beberapa temuan terkait penerapan nilai-nilai Islam dalam masyarakat:

**a. Nilai Toleransi**

Toleransi adalah nilai yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam, yang dapat diterapkan dalam masyarakat dengan dampak positif, seperti:

- 1) Menciptakan Kerukunan Antar Umat Beragama

Toleransi memungkinkan masyarakat untuk saling menghormati perbedaan agama dan keyakinan, sehingga tercipta kedamaian dan kerukunan antar umat beragama.

- 2) Meningkatkan Rasa Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Masyarakat yang menerapkan nilai toleransi dapat hidup berdampingan dalam kedamaian, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

- 3) Mencegah Konflik dan Perpecahan

Toleransi membantu mencegah konflik antar kelompok masyarakat dengan cara saling memahami dan menghargai perbedaan.

**b. Nilai Gotong Royong**

Gotong royong merupakan nilai yang diajarkan dalam Islam dan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Penerapan nilai ini memberikan manfaat, seperti:

- 1) Mempermudah Menyelesaikan Pekerjaan Bersama

Dengan bergotong royong, masyarakat dapat menyelesaikan pekerjaan besar lebih mudah dan cepat, terutama ketika membutuhkan banyak tenaga atau kerjasama.

- 2) Meningkatkan Rasa Solidaritas dan Kepedulian Sosial

Gotong royong membangun rasa solidaritas antar sesama, meningkatkan kepedulian terhadap sesama anggota masyarakat.

- 3) Memperkuat Rasa Persatuan dan Kesatuan

Masyarakat yang saling membantu dalam berbagai hal akan semakin terikat, memperkuat rasa persatuan dan kesatuan.

**c. Nilai Keadilan**

Islam mengajarkan nilai keadilan yang memiliki banyak dampak positif dalam masyarakat:

- 1) Membangun Masyarakat yang Adil dan Sejahtera

Keadilan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan haknya dengan adil, menciptakan kesejahteraan bagi seluruh anggota masyarakat.

- 2) Meningkatkan Rasa Aman dan Nyaman

Dengan adanya keadilan, masyarakat merasa aman dan nyaman, karena mereka diperlakukan tanpa diskriminasi.

- 3) Meningkatkan Kepercayaan Terhadap Pemerintah

Keadilan yang diterapkan oleh pemerintah meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena mereka yakin hukum ditegakkan tanpa pandang bulu.

**d. Nilai Persaudaraan**

Persaudaraan dalam Islam mengajarkan pentingnya saling membantu dan mendukung. Penerapannya di masyarakat memberikan manfaat, seperti:

**1) Memperkuat Rasa Persatuan dan Kesatuan**

Persaudaraan menumbuhkan ikatan kuat antar anggota masyarakat, menjadikan mereka lebih solid dan mampu mengatasi masalah bersama.

**2) Meningkatkan Rasa Kepedulian Sosial**

Dengan adanya rasa persaudaraan, masyarakat lebih peduli terhadap kondisi sesama, terutama yang membutuhkan.

**3) Memperkuat Ketahanan Sosial**

Persaudaraan yang erat membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi dengan lebih kuat dan bersama.

## **Kesimpulan dan Saran**

Pendidikan Islam adalah elemen dasar dalam pembentukan karakter individu yang berilmu, berakhlik baik, dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam makalah ini, dibahas mengenai konsep dasar Ilmu Pendidikan Islam yang berlandaskan pada sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadits, dan akal. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada aspek moral, spiritual, dan sosial, dengan tujuan utama membentuk individu yang berkarakter dan memiliki ketakwaan. Prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mencakup tujuan, kurikulum, metode, pendidik, peserta didik, interaksi murid dan guru, lingkungan pendidikan, serta evaluasi, memberikan pedoman yang jelas untuk melaksanakan proses pendidikan yang efektif dan berkualitas. Setiap komponen ini saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang ideal, yaitu mencetak generasi yang mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat serta mengabdi kepada Allah SWT.

Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di keluarga maupun di masyarakat, memiliki peran krusial dalam mewujudkan pendidikan yang menyeluruh. Nilai-nilai seperti kasih sayang, kesabaran, ketaatan, musyawarah, toleransi, gotong royong, keadilan, dan persaudaraan, merupakan bagian integral dari pendidikan yang diterapkan dalam konteks sosial dan spiritual, guna menciptakan kedamaian dan keharmonisan dalam masyarakat.

Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga untuk membentuk akhlak yang selaras dengan ajaran Islam serta mananamkan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pendidikan Islam yang berlandaskan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits ini akan memberikan pengaruh positif dalam membangun peradaban yang lebih baik, baik di tingkat individu, keluarga, maupun masyarakat. Diperlukan penguatan kurikulum pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai ayat tarbawi secara nyata dalam proses belajar. Penelitian lebih lanjut juga dibutuhkan untuk memperluas wawasan dan praktik pendidikan Islam yang kontekstual sesuai perkembangan zaman.

## Daftar Pustaka

- Al Faruq, Umar (2020) Pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. *Jurnal Kontemplasi: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 1 (2). hal.107-132. ISSN 2274-1842. <http://e-jurnal.stitqi.ac.id/index.php/contemplate...>
- ALI, H. KONSEP DASAR ILMU PENDIDIKAN ISLAM. (Tanpa tahun publikasi dan penerbit tertera).
- Ananta, M. Rezky Aisyah, Nurdin, Rahmawati, and Sitti Fauziah. "Konsep Dan Praktik Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Tarbawi." *Gunung Djati* 9 (2022): 283–94.
- Hidayatullah, Achmad Diny (2024) *Kontribusi sistem pendidikan Islam terhadap transformasi sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia*. Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 2 (3). hal.101-119. ISSN 3025-1028. <https://repository.uin-malang.ac.id/19997/>
- Hafid, A., & Putri, S. A. (2024). Pendidikan Islam untuk Kehidupan Sehari-hari: Menerapkan Nilai-Nilai Islam dalam Pekerjaan, Keluarga dan Masyarakat. *Arriyadahah*, 21(1), 41-64.
- Jaya, Hendra , Choironi, Mohammad Afif and Marno, Marno (2023) Model kurikulum Qurani dalam membentuk ketawadukan siswa di SMA Primaganda Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (1). hal.30-41. ISSN 25482998. <https://repository.uin-malang.ac.id/15990/>
- Khairani, A. (2013). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Rosidin, R. (2015). Metode Tafsîr Tarbawî Dalam Tinjauan Teoritis Dan Praktis. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/3348>
- Siddik, H. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Islam: Perspektif Al-Quran, Al-Hadis, Filosofis, Yuridis Formal, Psikologis, Dan Sosiologis. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 35-51.
- Surahman, C. (2019). Tafsir tarbawi di indonesia hakikat, validitas, dan kontribusinya bagi ilmu pendidikan islam (Bachelor's thesis, Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).